

Tantangan Pengelolaan Kompetensi Awal Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Salsabila¹, Muhammad Fauzan²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Imam Syafi'i, Indonesia

²Qism al-Iqra' wal Ijazah bi al-Sanad al-Muttasil, Ibn Abbas Scientific Institute, Yaman

Email: chmomile.sf@gmail.com¹, muhammadfauzann1002@gmail.com²

Abstrak: Pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dihadapkan pada keragaman kompetensi awal mahasiswa yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pendidikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan kemampuan yang berdampak pada dinamika dan efektivitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi kompetensi awal mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, mengidentifikasi kesenjangan kemampuan yang muncul, serta menganalisis implikasinya terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka dan analisis reflektif terhadap fenomena pembelajaran Bahasa Arab di pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan, khususnya antara lulusan pesantren dan lulusan sekolah umum, berkontribusi terhadap kesenjangan kemampuan awal mahasiswa, baik pada aspek kebahasaan maupun adaptasi akademik. Kesenjangan tersebut berimplikasi pada dinamika kelas, partisipasi mahasiswa, serta perencanaan pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi awal mahasiswa sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran Bahasa Arab yang adaptif dan inklusif di perguruan tinggi agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan proporsional.

Kata Kunci : *Kompetensi Awal, Latar Belakang Pendidikan, Pembelajaran Bahasa Arab, Tantangan Pengelolaan.*

Abstract: Arabic language instruction in the Arabic Language Education Study Program is characterized by considerable diversity in students' initial competencies, which are influenced by differences in educational backgrounds. This condition may lead to competence gaps that affect classroom dynamics and the overall effectiveness of learning. This study aims to examine the initial competency levels of students in Arabic Language Education, identify the emerging competence gaps, and analyze their implications for the learning process in higher education. The study employs a qualitative approach through a literature review and reflective analysis of Arabic language learning phenomena in higher education. The findings indicate that differences in educational backgrounds, particularly between graduates of Islamic boarding schools and those of general secondary schools, contribute to disparities in students' initial competencies, both in linguistic aspects and academic adaptation. These gaps have implications for classroom dynamics, student participation, and instructional planning. The findings underscore the importance of managing

students' initial competencies as an integral part of adaptive and inclusive Arabic language instructional planning in higher education, in order to ensure a more effective and proportionate learning process.

Keywords : *Initial Competence, Educational Background, Arabic Language Instruction, Management Challenges.*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan berkualitas.¹ Keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari capaian akademik pada akhir studi, tetapi juga dari proses pemerolehan dan pengembangan kompetensi kebahasaan mahasiswa sejak awal perkuliahan. Dalam konteks ini, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang pengelolaan keragaman karakteristik mahasiswa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah perbedaan kompetensi awal mahasiswa yang berpengaruh terhadap kesiapan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam kajian pembelajaran bahasa, kompetensi awal atau prior knowledge dipahami sebagai salah satu faktor yang memengaruhi proses kognitif dalam memahami materi baru.² Pengetahuan awal memungkinkan mahasiswa mengaitkan informasi baru dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa kedua, kompetensi awal juga berperan dalam menentukan kemampuan memahami teks, menguasai struktur bahasa, serta mengembangkan keterampilan komunikatif.³ Meskipun demikian, pembahasan mengenai kompetensi awal dalam kajian pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi masih belum banyak mendapat perhatian secara khusus.

Pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, mahasiswa umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari pesantren maupun sekolah umum. Perbedaan latar belakang ini berimplikasi pada variasi penguasaan dasar kebahasaan, terutama dalam

¹ Dirgantara Wicaksono et al., *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Mencetak Guru Profesional*, November 28, 2024, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

² Fani Fadhila Putri, "PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANGPENDIDIKANMAHASISWA SERTA KEBIJAKAN PROGRAMPEMBELAJARANDI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARABUIN DATOKARAMA PALU" (UIN Datokarama Palu, 2024), <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2656>.

³ Courtney Hattan et al., *Leveraging What Students Know to Make Sense of Texts: What the Research Says About Prior Knowledge Activation*, 94, no. 1 (2025), <https://journals.sagepub.com/home/rer>.

aspek nahwu, sharaf, dan keterampilan berbahasa. Kondisi tersebut menempatkan dosen pada posisi yang menuntut kemampuan dalam merancang pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur bahasa dan menggunakannya secara komunikatif.⁴ Hal ini tidak hanya memengaruhi capaian pembelajaran, tetapi juga berdampak pada motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah mengkaji berbagai permasalahan yang muncul dalam praktik pembelajaran, seperti keterbatasan strategi pedagogik yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan mahasiswa. Selain itu, variasi kemampuan dasar bahasa Arab juga seringkali menjadi kendala dalam penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif dan inovatif. Namun demikian, kajian-kajian tersebut cenderung berfokus pada aspek metode, media, atau materi pembelajaran, sehingga belum secara eksplisit menempatkan pengelolaan kompetensi awal sebagai fokus kajian utama.

Dengan demikian, terdapat celah kajian yang berkaitan dengan pengelolaan kompetensi awal mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Pengelolaan kompetensi awal tidak hanya berkaitan dengan identifikasi kemampuan mahasiswa, tetapi juga mencakup strategi pedagogis dalam mengakomodasi perbedaan tersebut secara proporsional.⁵ Tanpa pengelolaan yang tepat, perbedaan kompetensi awal berpotensi memengaruhi dinamika kelas dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Urgensi kajian ini semakin menguat seiring dengan tuntutan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi yang menekankan pencapaian kompetensi secara komprehensif, sementara kesiapan dasar mahasiswa tidak selalu berada pada tingkat yang sama. Perbedaan kompetensi awal dapat berdampak pada efektivitas strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.dosen

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi awal mahasiswa dikelola dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

⁴ Muhammad Firdaus Ansori, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Miskawaib: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 273–96, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.174>.

⁵ Ghani Ahmad Haidar et al., "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022," *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 63–67, <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i1.1293>.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah kondisi kompetensi awal mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab serta mengkaji tantangan dalam proses pengelolaannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis implikasi pengelolaan kompetensi awal terhadap dinamika dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pembelajaran bahasa Arab, khususnya terkait pengelolaan kompetensi awal mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkuat landasan teoretis, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kajian pustaka (library research) karena permasalahan yang dikaji bersifat konseptual dan pedagogis, yaitu pengelolaan kompetensi awal mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan pengukuran variabel secara kuantitatif. Kajian pustaka dilakukan secara kritis dan reflektif, bukan sekadar merangkum literatur. Subjek penelitian berupa korpus literatur akademik yang mencakup artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan hasil penelitian terkait prior knowledge, diferensiasi kemampuan belajar, serta pedagogi pendidikan tinggi.

Data dikumpulkan melalui penelusuran sistematis dan pembacaan mendalam (close reading), kemudian dianalisis menggunakan sintesis konseptual dan analisis argumentatif untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesenjangan kajian. ⁶Hasil analisis disajikan secara naratif melalui penggunaan catatan kaki (footnote) guna menjaga keseimbangan antara ketelitian akademik dan keterbacaan⁷. Pendekatan ini memungkinkan peneliti membangun argumentasi ilmiah yang komprehensif dan reflektif serta memberikan

⁶ Hasby Ash-Shiddiqi et al., "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43, <https://doi.org/10.65311/je.v3i2.1628>.

⁷ Fhriana Nurrisa and Dina Hermina, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

kontribusi konseptual bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di perguruan tinggi.

Temuan Data dan Diskusi

1. Kesenjangan Kemampuan Awal Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, perbedaan latar belakang pendidikan khususnya antara lulusan pesantren dan lulusan sekolah umum yang berkontribusi terhadap terbentuknya kesenjangan kemampuan awal mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi. Mahasiswa lulusan pesantren umumnya memiliki pengalaman kebahasaan yang lebih intensif dan berkelanjutan, baik melalui pembelajaran kitab, penguasaan mufradat, maupun pemahaman struktur gramatikal dasar.⁸ Hal ini membentuk kesiapan awal yang relatif lebih mapan dalam menghadapi tuntutan akademik di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Sebaliknya, mahasiswa lulusan sekolah umum cenderung memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab yang terbatas, bersifat formal, dan jarang berorientasi pada penggunaan aktif. Kajian Pratama dan Tampubolon (2022) mengungkap problematika bahwa mahasiswa lulusan sekolah umum sering kesulitan mengikuti materi yang diasumsikan telah menguasai dasar-dasar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks Arab, berpartisipasi dalam diskusi, dan menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan.⁹

Perbandingan antar studi menunjukkan pola yang relatif konsisten, meskipun terdapat variasi temuan. Sebagian penelitian menegaskan adanya perbedaan kemampuan yang cukup signifikan, terutama pada aspek gramatika dan penguasaan kosakata. Sementara itu, studi lain menunjukkan bahwa perbedaan tidak selalu tampak secara menyeluruh, tetapi tetap terlihat pada kecepatan adaptasi akademik dan kesiapan mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan kemampuan awal tidak bersifat tunggal, melainkan mencakup aspek linguistik maupun non-linguistik, seperti strategi belajar dan kepercayaan

⁸ Banta Ali and Danil Zuhendra, "Penguatan kompetensi Bahasa Arab bagi Mahasantri Ma'had 'Aly Syekh Muda Waly Al-Khalidy," *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 1 (2025): 131–50, <https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.364>.

⁹ Nanda Pratama and Muhammad Syafii Tampubolon, *Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*, 1, no. 2 (2022).

diri akademik.¹⁰ Dari perspektif pedagogis, kesenjangan tersebut dapat dipahami sebagai konsekuensi dari keragaman sistem pendidikan sebelumnya. Ketika perbedaan ini tidak dikelola secara sistematis, proses pembelajaran berpotensi berjalan tidak seimbang dan lebih menguntungkan mahasiswa dengan kompetensi awal yang lebih kuat.

2. Tantangan Dosen dalam Mengelola Heterogenitas Kompetensi Awal Mahasiswa

Kajian literatur menunjukkan bahwa heterogenitas kompetensi awal mahasiswa merupakan salah satu tantangan substantif bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi.¹¹ Perbedaan kemampuan dasar yang cukup tajam, terutama antara lulusan pesantren dengan penguasaan nahwu-sharaf dan mufradat yang lebih mapan serta lulusan sekolah umum yang pengalaman belajarnya bersifat formal dan terbatas yang menuntut dosen untuk mengambil keputusan pedagogis yang kompleks. Keputusan tersebut meliputi penentuan titik awal pembelajaran, penyesuaian kecepatan penyampaian materi, serta penentuan kedalaman pembahasan yang dapat diakomodasi secara proporsional oleh seluruh mahasiswa dalam satu kelas yang heterogen.¹²

Dalam praktiknya, dosen sering dihadapkan pada dilema antara mempertahankan standar akademik dan menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan mahasiswa. Ketika pembelajaran disampaikan dengan asumsi penguasaan dasar yang tinggi, mahasiswa dengan kemampuan awal rendah berpotensi tertinggal.¹³ Sebaliknya, ketika pembelajaran terlalu difokuskan pada penguatan dasar, mahasiswa dengan kemampuan lebih tinggi berisiko mengalami stagnasi. Beberapa praktik di lapangan menunjukkan bahwa dosen terkadang melakukan penyesuaian, seperti memberikan penjelasan tambahan atau membagi mahasiswa ke dalam kelompok belajar. Namun, keterbatasan waktu dan struktur pembelajaran membuat upaya tersebut belum selalu optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kompetensi

¹⁰ Mukhtar I. Miolo et al., "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pemula: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE," *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 13, no. 2 (2024): 636, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.13.2.636-656.2024>.

¹¹ Pratama and Tampubolon, *Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*.

¹² Nur Isyanto, *Problematika Pembelajaran Balaghah: Mahasiswa Semester Vi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Stai Nurul Iman Parung, Bogor*, 4, no. 1 (2025).

¹³ Anifa Wardah et al., "Mengidentifikasi Pembelajaran Berbasis Kemampuan Awal: Menyesuaikan Pengajaran Dengan Potensi Siswa," *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 3 (2025): 830–41, <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4642>.

awal bukan sekadar persoalan teknis, tetapi berkaitan dengan perencanaan pedagogis yang lebih sistematis.

3. Implikasi Kesenjangan Kompetensi Awal terhadap Dinamika Pembelajaran

Kesenjangan kompetensi awal berimplikasi langsung terhadap dinamika pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Perbedaan kemampuan dasar memengaruhi ritme pembelajaran, interaksi akademik, serta pola partisipasi mahasiswa. Mahasiswa dengan kompetensi awal yang lebih kuat cenderung lebih aktif, sementara mahasiswa dengan kemampuan lebih rendah cenderung pasif dan berhati-hati dalam berpartisipasi. Implikasi ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis pembelajaran. Beberapa kajian menunjukkan bahwa kesenjangan kemampuan awal dapat menurunkan kepercayaan diri mahasiswa tertentu, yang pada akhirnya berdampak pada motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran¹⁴. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi memengaruhi capaian akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode atau media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan awal mahasiswa. Dengan demikian, tanpa pengelolaan kompetensi awal yang memadai, strategi pembelajaran yang inovatif sekalipun belum tentu mencapai hasil yang optimal.

4. Arah Pengelolaan Kompetensi Awal dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan sintesis literatur, pengelolaan kompetensi awal mahasiswa perlu dipahami sebagai bagian integral dari desain pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi. Perbedaan kemampuan awal bukan sekadar persoalan individual, tetapi merupakan kondisi struktural yang perlu direspons melalui pendekatan pembelajaran yang adaptif.¹⁵

Secara praktis, pengelolaan kompetensi awal dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti pemetaan kemampuan awal mahasiswa melalui asesmen diagnostik, penyediaan program penguatan dasar pada awal perkuliahan, serta penerapan pembelajaran bertahap yang memberi ruang adaptasi bagi mahasiswa.¹⁶ Selain itu, pendekatan kolaboratif

¹⁴ Permono Adi Putro et al., *Perangkap Kkm Pada Pembelajaran Ipa-Fisika: Analisis Sosiologis Tentang Budaya Target Rendah Pada Siswa Dan Guru Di Sekolah Menengah*, 5, no. 1 (2026).

¹⁵ Nailur Rahmawati et al., "Differentiated Instruction as a Form of Merdeka Belajar in Arabic Language Learning," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 2 (2024): 873–96, <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11022>.

¹⁶ Pradita Ataza et al., *Manajemen Tahapan Pembelajaran: Pendekatan Terpadu Dari Awal Hingga Akhir*, October 2, 2026, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/95993>.

(*collaborative/cooperative learning*) juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong interaksi antar mahasiswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Melalui pembelajaran kelompok heterogen, mahasiswa dengan kompetensi awal yang lebih kuat (misalnya lulusan pesantren) dapat berperan sebagai peer tutor atau model, sementara mahasiswa dengan kemampuan awal lebih rendah mendapatkan scaffolding dan kesempatan berlatih secara aktif.

Pendekatan ini tidak hanya mengurangi kesenjangan, tetapi juga meningkatkan motivasi, partisipasi, serta rasa percaya diri mahasiswa dari latar belakang non-pesantren¹⁷. Dengan demikian, pengelolaan kompetensi awal tidak dimaksudkan untuk menurunkan standar akademik, tetapi untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki kesempatan yang relatif setara dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, seimbang, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan kompetensi awal mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan memiliki implikasi terhadap dinamika dan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. Kesenjangan kemampuan awal tidak hanya tampak pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga berdampak pada proses adaptasi akademik, tingkat partisipasi, serta interaksi pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi awal mahasiswa berperan dalam menentukan kualitas keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan kompetensi awal merupakan bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Tanpa pengelolaan yang memadai, perbedaan kemampuan awal berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam proses pembelajaran dan capaian belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman kemampuan mahasiswa secara proporsional dan adaptif.

¹⁷ Shodiqul Bahroyni and Lutfi Kusuma Wardani, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Chalim Journal of Teaching and Learning* 5, no. 2 (2026): 212–19, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v5i2.2990>.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan kebijakan akademik di tingkat program studi menjadi penting, terutama dalam mendukung upaya pengelolaan kompetensi awal mahasiswa. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan program penguatan dasar bahasa Arab, integrasi asesmen awal dalam pembelajaran, serta peningkatan kapasitas dosen dalam merancang strategi pembelajaran yang responsif terhadap keragaman mahasiswa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi diharapkan dapat berlangsung secara lebih inklusif dan efektif.

Daftar Pustaka

- Ali, Banta, and Danil Zuhendra. "Penguatan kompetensi Bahasa Arab bagi Mahasantri Ma'had 'Aly Syekh Muda Waly Al-Khalidy." *Arini: Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 1 (2025): 131–50. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.364>.
- Ash-Shiddiqi, Hasby, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina. "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43. <https://doi.org/10.65311/je.v3i2.1628>.
- Ataza, Pradita, Sustia Ningsi, Imam Fajri Albaroqi, Sani Safitri, and Rani Oktaviani. *Manajemen Tabapan Pembelajaran: Pendekatan Terpadu Dari Awal Hingga Akhir*. October 2, 2026. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/95993>.
- Firdaus Ansori, Muhammad. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 2 (2023): 273–96. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.174>.
- Ghani Ahmad Haidar, Ahmad Fauzi Ismail, Sahira Asalamah, Hasna Luthfiyah Nazhif, Melza Zahra Permata, and Ahmad Fu'adin. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hambatan Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2022." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 63–67. <https://doi.org/10.54066/jikma.v2i1.1293>.
- Hattan, Courtney, Patricia A. Alexander, and Sarah M. Lupo. *Leveraging What Students Know to Make Sense of Texts: What the Research Says About Prior Knowledge Activation*. 94, no. 1 (2025). <https://journals.sagepub.com/home/rer>.
- Isyanto, Nur. *Problematika Pembelajaran Balaghah: Mahasiswa Semester Vi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Stai Nurul Iman Parung, Bogor*. 4, No. 1 (2025).
- Miolo, Mukhtar I., Damhuri Damhuri, Moh. Aldi Fitrah, and Deefa Augista Amrain. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pemula: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE." *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 13, no. 2 (2024): 636. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.13.2.636-656.2024>.
- Nurrisa, Fahriana, and Dina Hermina. "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.
- Pratama, Nanda, and Muhammad Syafii Tampubolon. *Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*. 1, no. 2 (2022).

- Putri, Fani Fadhila. “PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANGPENDIDIKANMAHASISWA SERTA KEBIJAKAN PROGRAMPEMBELAJARANDI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARABUIN DATOKARAMA PALU.” UIN Datokarama Palu, 2024. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2656>.
- Putro, Permono Adi, Asep Priatna, and Aji Fauziana Ridwan. *Perangkap Kkm Pada Pembelajaran Ipa-Fisika: Analisis Sosiologis Tentang Budaya Target Rendah Pada Siswa Dan Guru Di Sekolah Menengah*. 5, No. 1 (2026). <https://doi.org/10.58917/ijpe.v5i1.643>.
- Rahmawati, Nailur, Mohammad Nasrul Fata Al-Muayyad, Kholifatur Rohmah, Aisyah Najwa Noor Fitri, and Annisa Damayanti. “Differentiated Instruction as a Form of Merdeka Belajar in Arabic Language Learning.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 8, no. 2 (2024): 873–96. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.11022>.
- Wardah, Anifa, Khofifah Dwi Wulandari, and Shubhan Minan Nurirrohman. “Mengidentifikasi Pembelajaran Berbasis Kemampuan Awal: Menyesuaikan Pengajaran Dengan Potensi Siswa.” *Kampus Akademik Publisng Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 3 (2025): 830–41. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4642>.
- Wicaksono, Dirgantara, zulfitria, suradika, and malik. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Mencetak Guru Profesional*. November 28, 2024. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.